

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sejumlah sekolah di Tasikmalaya, untuk mengetahui implementasi dari Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja SMK, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen berbasis sekolah di SMK Tasikmalaya memiliki tingkat efektivitas yang cukup efektif.
2. Implementasi kepemimpinan transformasional di SMK Tasikmalaya memiliki tingkat efektivitas yang cukup baik.
3. Gambaran kinerja SMK di Tasikmalaya memiliki tingkat kinerja yang cukup tinggi.
4. Implementasi manajemen berbasis sekolah mempunyai pengaruh yang efektif terhadap peningkatan kinerja SMK di Tasikmalaya secara parsial dan simultan.
5. Implementasi kepemimpinan transformasional mempunyai pengaruh yang efektif terhadap peningkatan kinerja SMK di Tasikmalaya secara parsial dan simultan.
6. Hasil analisis data dan pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa manajemen berbasis sekolah dan kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh yang efektif terhadap kinerja SMK di Tasikmalaya secara parsial dan simultan bersama-sama dengan pengaruh sangat kuat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka di ambil beberapa saran yang mengacu pada rata-rata skor tiap dimensi dari masing-masing variabel. Hal ini di harapkan meningkatkan tingkat kinerja SMK dari tiap dimensi pengaruh variabel yang diteliti. Implikasi dan rekomendasi tersebut diantaranya :

1. Gambaran implementasi manajemen berbasis sekolah menunjukkan tingkat yang cukup baik. Maka dari itu, untuk meningkatkan hal tersebut maka

pihak sekolah harus lebih meningkatkan tingkat manajemen di masing-masing bidang untuk dapat mencapai tujuan bersama yang telah dirumuskan sebelumnya. Manajemen sekolah harus lebih memperhatikan penempatan karyawan pada bidang tugas tertentu, sehingga tidak menempatkan seseorang yang tidak harus pada tempatnya. Sekolah harus lebih berkesinambungan antara warga sekolah dan pihak manajemen sekolah terutama untuk partisipasi warga sekolah seperti memberdayakan warga sekolah dengan maksimal, menjalin hubungan yang lebih erat dengan warga sekolah, memberikan transparansi kepada warga sekolah untuk lebih mengetahui mengenai perkembangan sekolah, memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang telah mengembangkan sekolah. Sementara untuk dimensi kredibilitas diantaranya sekolah menghormati warga sekolah, membuka diri terhadap lingkungan sekitar, berkomunikasi dengan efektif kepada warga sekolah, memiliki pengaturan waktu yang baik, tegas terhadap organisasi sendiri dan warga sekolah, berusaha membangun tim work yang kuat, menciptakan batasan yang jelas, memotivasi warga sekolah, sekolah mampu bersikap responsif terhadap warga sekolah dan memberikan rasa terima kasih untuk warga sekolah yang telah ikut peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekolah tersebut.

2. Implementasi kepemimpinan transformasional terhadap kinerja SMK menunjukkan penerapan yang cukup baik. Untuk meningkatkan kepemimpinan transformasional, maka pemimpin harus dapat mempertahankan atau meningkatkan lagi hubungannya dengan para karyawan atau dunia industri atau masyarakat sekitar. Rekomendasi penulis agar pemimpin dapat lebih konsisten dalam membuat keputusan yang telah di sepakati. Hal ini bertujuan agar indikator pencapaian program SMK dapat dicapai secara bersama-sama dan sistem manajerial bisa berjalan dengan baik. Selain itu pemimpin harus meningkatkan inspirational motivation seperti : menetapkan tujuan yang tegas, memberikan fokus kepada proses yang harus dicapai, memotivasi tanpa bergantung pada imbalan, memberikan hal-hal positif untuk pencapaian yang di peroleh sekolah.

Sedangkan untuk intellectual stimulation diantaranya : memberikan intervensi SEFT tujuannya agar warga sekolah menyadari mengenai adanya kekuatan yang besar, pengatur segala dan mampu menyelesaikan masalah serta mampu membuat keputusan yang tepat untuk kepentingan bersama. Charisma untuk meningkatkan charisma kepemimpinan diantaranya : tegas terhadap diri sendiri, memberikan disiplin kepada warga sekolah, lebih percaya diri akan kemampuan sekolah, memikirkan pola pikir yang positif untuk kemajuan bersama, mampu mendengarkan kritik dan saran dari warga sekolah, melakukan perubahan yang lebih baik, memiliki rasa empati terhadap warga sekolah yang telah berkontribusi, dan berbagi tentang kesulitan dan bagaimana mengahadapinya.

3. Hasil penelitian menyatakan bahwa implementasi dari manajemen berbasis sekolah dan kepemimpinan transformasional terhadap kinerja menunjukan pengaruh yang sangat tinggi dilihat dari dimensi akuntabilitas dan charisma. Dari hal tersebut peneliti menyarankan untuk pihak sekolah SMK lebih memiliki standar pendidikan yang lebih layak, seperti akreditasi ISO agar setara dengan beberapa sekolah yang berada di luar wilayah Tasikmalaya. Lebih menggerakkan lagi tim penjamin mutu untuk melakukan evaluasi kerja setiap periode tertentu, terbuka dan menerima masukan dari mayoritas warga sekolah. Selain itu perlunya pelatihan dan pengembangan kompetensi dari guru atau tenaga pendidik itu sendiri sehingga dapat mencapai indikator pencapaian program vokasi 2020-2024. Terutama untuk peningkatan jumlah lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun setelah kelulusan, Terwujudnya pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan berstandar industri, dan Terwujudnya pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar industri.